



MANAJEMEN KOMPETISI SEPAKBOLA SUMSEL SUPER *LEAGUE* (SSL) KOTA PALEMBANG

Abdul Rachim Gema[✉], Rumini, Tommy Soenyoto

Prodi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 29 Februari
2016

Disetujui 21 Maret 2016
Dipublikasikan 20 Juni
2016

Keyword :

*Management;
Competition; Super
League*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis dan mendeskripsikan sistem perencanaan dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana prasarana dalam kompetisi Sumsel Super *League*, 2) menganalisis dan mendeskripsikan sistem pengorganisasian dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana prasarana dalam kompetisi Sumsel Super *League*, 3) menganalisis dan mendeskripsikan sistem pergerakan dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana prasarana dalam kompetisi Sumsel Super *League*, 4) menganalisis dan mendeskripsikan sistem pengawasan dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana prasarana dalam kompetisi Sumsel Super *League*, 5) menganalisis dan mendeskripsikan sistem evaluasi dalam kompetisi Sumsel Super *League*. Hasil penelitian : 1) sistem kepengurusan dikategorikan baik, 2) sistem program kegiatan dikategorikan baik. 3) sistem sarana prasarana dikategorikan baik, 4) sistem pendanaan dikategorikan sedang, dan 5) sistem evaluasi dikategorikan baik. Simpulan penelitian : sistem kepengurusan dikategorikan baik, sistem program kegiatan dikategorikan baik, sistem pendanaan dikategorikan sedang, sistem sarana prasarana dikategorikan baik, dan 5) sistem evaluasi dikategorikan baik.

Abstract

The purpose of this study are : 1) to describe the system of management planning, activities program, financing, infrastructure in Sumsel Super League Competition, 2) to describe organizing system of management, activities program, financing, infrastructure in Sumsel Super League Competition, 3) to describe movement system of management, activities program, financing, Infrastructure in Sumsel Super League Competition, 4) to describe supervision system of management, Activities Program, financing, infrastructure in Sumsel Super League Competition, 5) to describe evaluation system in Sumsel Super League Competition. The results of this study were showed: 1) the management system are categorized good, 2) the system of activities program are categorized good, 3) the system of infrastructures are categorized good, 4) the system of financing are categorized medium, 5) the system of evaluation are categorized good.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: a.rachimgema@gmail.com

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari dan menarik perhatian masyarakat dunia sampai saat ini terlepas dari faktor usia, jenis kelamin, dan status sosial. Banyaknya informasi tentang sepakbola yang disajikan oleh media elektronik dan media cetak adalah salah satu indikasi paling nyata dari pernyataan bahwa sepakbola adalah olahraga paling populer. Disamping itu juga prestasi olahraga merupakan aset yang dapat mengembangkan dan mempopulerkan suatu daerah, kota maupun negara itu sendiri.

Arne Pettersen (2015:1) menyatakan "*soccer is one of the most popular among youth worldwide, with an increasing number of young female players*" artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di kalangan generasi muda di seluruh dunia, dengan peningkatan jumlah anak muda dan pemain wanita. Yiannis Michailidis (2013:1) menyatakan "*soccer is the most popular sport the world with millions of people involved in amateur and professional level*" artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dengan jutaan orang yang terlibat baik tingkat amatir dan tingkat profesional. Selaras juga dengan kedua definisi di atas Matteo Ferraro (2015:1) menyatakan "*soccer is one of the most popular in the world and is played on all continent*" artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dan dimainkan disemua benua. Ahmed Fadil dan Maria Justine (2013:238) menyatakan "*soccer is a known sport that demands a high level of physical ability and skillful movement*". Artinya sepakbola adalah olahraga yang populer yang menuntut kemampuan fisik tingkat tinggi dan gerakan terampil. Felipe Manuel Clement dan Fernando Lourendo (2015:136) menyatakan "*the football is a complex and dynamic system that depends from the interaction of many agents*" artinya sepakbola adalah sistem yang kompleks dan dinamis yang tergantung dari interaksi banyak agen.

Menurut Arnatas Yianakos dan Sileloglu (2007:48) Sepakbola adalah olahraga yang tidak terlepas dari faktor eksternal dan proses pembinaan sepakbola untuk mengontrol agar bisa membawa klub memenangkan suatu pertandingan. Sepakbola adalah permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang (Setya Rahayu dan Wahyu Hidayat, 2015:11). Sepakbola adalah permainan yang sederhana dan rahasia" (Eric C. Betty, 2007:4). Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan (Muhajir, 2007:22).

Peneliti menyimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan yang populer dan mendunia yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan memiliki keterampilan teknik, fisik, maupun mental dengan tujuan meraih kemenangan dengan memasukkan bola lebih banyak dari lawan .

Salah satu komponen penting dalam upaya pembinaan prestasi khususnya cabang olahraga sepakbola dapat dilakukan melalui sebuah kompetisi. Kompetisi dapat didefinisikan sebagai situasi dimana orang bersaing melawan orang lain dalam aktifitas fisik yang terorganisir (Apta Mylsidayu, 2014:60). Kompetisi merupakan suatu sistem pertandingan yang dilaksanakan dengan menghadapkan atau mempertandingkan para peserta untuk dapat bertemu satu sama lainnya (Alexandro, 2013:1). Kompetisi adalah suatu ajang untuk mengadu beberapa peserta atau kompetitor dengan tujuan yang sama (juara) menurut aturan permainan tertentu yang telah ditetapkan, (Ricky Aditya, 2013:18). Kompetisi adalah sarana untuk mengukur kemajuan pembinaan seluruh klub anggota PSSI (Sulistiyono, 2012:127)

Peneliti menyimpulkan bahwa kompetisi adalah kompetisi merupakan suatu sarana untuk mengukur kemajuan individu maupun klub pengelola melalui ajang persaingan yang

dilakukan oleh orang yang berbeda dengan tujuan yang sama dengan mengandalkan kemampuan individu masing-masing.

Usaha menjalankan kompetisi yang baik dan profesional dan untuk meningkatkan prestasi olahraga dibutuhkan manajemen, manajemen yang baik adalah manajemen yang diprogramkan dan dijalankan oleh orang-orang yang profesional dan bertanggung jawab di bidangnya. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya Nickels dan McHugh dalam Ahmad Paturusi (2012:2). Manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2011:2).

Fungsi manajemen terbagi menjadi empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) George R. Terry Dalam Harsuki (2012:79). Konsep intinya yaitu: 1) manajemen berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, 2) istilah manajemen dan administrasi diartikan sama, namun lebih disukai menggunakan istilah manajemen, 3) manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan (Husdarta, 2011:35).

Palembang merupakan ibu kota propinsi Sumatera Selatan dan aktivitas olahraga sepakbola di Sumatera Selatan (Palembang) sudah cukup baik terbukti dari banyaknya klub-klub dan sekolah-sekolah sepakbola (SSB) dari berbagai usia di setiap kecamatan dan kabupaten/kota, pelatih-pelatih berpengalaman dan lapangan sepakbola yang memadai di setiap daerah dan juga telah dinaungi oleh induk organisasi sepakbola Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang tercatat sebagai anggota

dari FIFA (*Federation International Football Association*) selaku induk organisasi sepakbola dunia, tetapi hingga saat ini kompetisi yang diadakan oleh PSSI (daerah) belum cukup mendongkrak prestasi putra daerah, seperti Liga Arena (Liga Bank Sumsel), POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) dan Liga Pelajar Indonesia (LPI) hal ini terbukti dengan minimnya prestasi yang diperoleh oleh Sumatera Selatan di ajang PON (Pekan Olahraga Nasional) dan kejuaraan nasional lainnya, atas dasar itulah Bpk. Hendri Zainuddin mendirikan Kompetisi Sumsel Super *League* di Palembang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang yang diselenggarakan oleh pihak swasta (non pemerintah) telah berhasil menyelenggarakan pertandingan dengan kualifikasi umur U14, U16, U18, U23, dan Senior sejak didirikan tahun 2013, tanpa bantuan dari PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) dibidang pendanaan dan telah berjalan dengan baik hingga saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dan menganalisis bagaimanakah sistem manajemen yang ada dalam Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dengan mengangkat judul "Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super *League* (SSL) Kota Palembang"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super *league* Kota Palembang untuk mengetahui 1) sistem perencanaan dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana dan prasarana, 2) pengorganisasian dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana dan prasarana, 3) pergerakan dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana dan prasarana, 4) pengawasan dari kepengurusan, program kegiatan, pendanaan, sarana dan prasarana, dan 5) sistem evaluasi

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif interaktif naturalistik, disebut juga penelitian ini pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2010:2). Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sebuah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data dan menafsirkan data, (Cresswell 2013:4).

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan- keterangan dan karakteristik atau seluruh elemen yang akan menunjang dan mendukung peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, berdasarkan caranya dikenal beberapa pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010 : 23). Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2014:216). Analisis data merupakan pekerjaan yang amat kritis dalam proses penelitian, peneliti harus cermat menentukan pola analisis statistik atautkah nonstatistik (Punaji Setyosari, 2010:189). Langkah-langkah analisis data yaitu pengmpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesahihan data dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil tiga teknik yaitu

mengadakan observasi secara tekun sehingga lebih memahami fenomena dan peristiwa, mengadakan triangulasi melauai sumber dan triangulasi metode, mengadakan pengecekan anggota dan meminta informan untuk memeriksa kembali data sehingga terdapat persamaan persepsi, dan diskusi teman sejawat.

Triangulasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian, karena diperlukan pengecekan kesahihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang dilakukan melalui infoeman yang berbeda. Ada beberapa cara triangulasi dengan sumber, dalam penelitian ini triangulasi sumber adalah ketua pelaksana dan informasi yang disampaikan oleh pengurus-pengurus yang lain.
2. Triangulasi Metode yaitu mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rubrik kategorisasi menurut ahli manajemen olahraga yaitu Soekardi :

Tabel 1 : Kriteria Pengambilan Kesimpulan Rubrik Kategori Manajemen Organisasi Olahraga yang Baik.

No	Indikator	Kategorisasi
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas siapa yang mengerjakan 2. Jelas apa yang dikerjakan 3. Jelas bilamana yang dikerjakan 4. Jelas dimana mengerjakannya 5. Jelas bagaimana yang dikerjakan
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepengurusan lengkap 2. Ada mekanisme kegiatan 3. <i>Job</i> deskripsi yang jelas 4. Ada aktifitas rutin (kegiatan, kejuaraan, perteman)
3	Pergerakan (<i>Actuating</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program 2. Ada prestasi yang diraih 3. Melaksanakan kegiatan yang direncanakan 4. Melengkapi 5 M (<i>Man, Money, Methode, Material, dan Machine</i>)
4	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada supervisi 2. Ada pelaporan 3. Ada evaluasi 4. Ada monitoring
5	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan 2. Program kegiatan 3. Sarana dan prasarana 4. Pendanaan

Keterangan :

- 1) Sangat baik, jika memenuhi semua kategorisasi
- 2) Baik, jika hanya 3 dalam kategorisasi
- 3) Cukup baik, jika hanya 1 atau 2 dalam kategorisasi
- 4) Kurang baik, jika tidak ada sama sekali dalam kategorisasi

Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sistem perencanaan dalam Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang, peneliti menyimpulkan bahwa sistem perencanaan dalam Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang dikategorikan baik karena

semua sistemnya jelas sesuai dengan 3 kriteria perencanaan yang baik seperti yang dikemukakan oleh ahli manajemen olahraga Soekardi, di antaranya

- :
1. Jelas siapa yang mengerjakan, dalam hal ini kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dijalankan oleh para pengurus dalam bidangnya masing-masing, seperti: ketua pelaksana, pengawas pertandingan, direktur pertandingan, direktur administrasi, sekretaris penyelenggara, sekretaris pertandingan, administrasi, panitia penyelenggara pertandingan, sarana dan prasarana (perlengkapan), pendanaan (bendahara), dan anak gawang.

2. Jelas apa yang dikerjakan, dalam hal ini yang dikerjakan adalah menyelenggarakan kompetisi Sepakbola Sumsel Super *League* Kota Palembang yang diikuti oleh klub-klub khusus Sumatera Selatan dengan kualifikasi umur U14, U16, U18, U23, dan Senior, dengan sistem pertandingan sistem liga Setengah kompetisi juga memberlakukan sistem juara, sistem degradasi, dan sistem promosi.
3. Jelas dimana mengerjakannya, dalam hal ini kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang diselenggarakan di Stadion Kamboja Palembang yang beralamat di Jl. Kapten Marzuki KM. 3 Palembang, Stadion Bumi Sriwijaya yang beralamat di Jl. Angkatan 45 Gor Kampus Palembang dan Stadion Hatta Palembang yang beralamat di Jl. Taman Siswa Palembang. Sedangkan kantor sekretariat Sumsel Super *League* kota Palembang beralamat di Jl. Angkatan 45 GOR Kampus Palembang.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sistem pengorganisasian dalam kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang, peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengorganisasian dalam kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang dikategorikan baik karena semua sistemnya jelas sesuai dengan 4 kriteria pengorganisasian yang baik seperti yang dikemukakan oleh ahli manajemen olahraga Dr. Soekardi, M.Pd di antaranya :

- 1) Kepengurusan Lengkap, dalam hal ini kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang memiliki struktur organisasi kepengurusan yang lengkap, diantaranya: Presiden Kompetisi (Bpk. Hendri Zainuddin), direktur pertandingan (Bpk. Abdul Kadir Ali), pengawas pertandingan (Bpk. Sutarno), sekretaris penyelenggara (Oyong Hairuddin), direktur administrasi (Suryadi Sudirja), panitia verifikasi pemain (Subagio), panitia penyelenggara pertandingan (Andap Sugiri),

administrasi pertandingan (Eko Hendra Wibowo), sarana dan prasarana/perengkapan (Yusup), pendanaan/bendahara (Novitalia), dan anak gawang (Bayu Kusuma, Dimas Aditya, Dedi Pranata, Sawung Reksa, dan Rio Saputra).

- 2) Adanya mekanisme kerja, dalam hal ini Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang memiliki mekanisme kerja diantaranya : mempunyai jadwal kerja seperti : hari Senin - Sabtu mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB pengurus berada di kantor sekretariat Sumsel Super *League* untuk mempersiapkan segala hal terkait penyelenggaraan Kompetisi Sumsel Super *League*. Kemudian jadwal kegiatan pertandingan yaitu Senin, Rabu, Jumat, Sabtu, dan Minggu pengurus berada di lapangan (Stadion Kamboja) 1 jam sebelum pertandingan dilaksanakan yaitu pukul 14.00 – 17.30 WIB.
- 3) Job deskripsi yang jelas, dalam hal ini pengurus Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang telah memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan surat keputusan tugas (SK) yang diberikan oleh Presiden Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang (Bpk. Hendri Zainuddin), jadi tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan antar pengurus.
- 4) Ada aktivitas rutin (kegiatan, kejuaraan, dan pertemuan), dalam hal ini pengurus Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang selalu melakukan kegiatan seperti melaksanakan pertandingan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah di buat dan melakukan mempersiapkan berkas-berkas administrasi di kantor sekretariat Sumsel Super *League* setiap hari senin-sabtu. Juga melaksanakan kejuaraan (Kompetisi) setiap tahun yang telah dimulai dari tahun 2013 hingga sekarang.

Pergerakan (*Actuating*)

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sistem pergerakan dalam Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang, peneliti menyimpulkan bahwa sistem pergerakan dalam Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang dikategorikan baik karena semua sistemnya jelas sesuai dengan 3 kriteria pergerakan yang baik seperti yang dikemukakan oleh ahli manajemen olahraga Soekardi, di antaranya :

- 1) Pelaksanaan program, dalam hal ini pengurus Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang telah melaksanakan program yang telah dibuat seperti: mengadakan kompetisi U14, U16, U18, U23, dan Senior, dengan jadwal kegiatan pertandingan yang telah ditetapkan sesuai dengan kualifikasi umur masing-masing.
- 2) Ada prestasi yang diraih, dalam hal ini pengurus Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang telah memperoleh beberapa capaian diantaranya telah berhasil menjadi wadah bagi pemain-pemain muda Sumsel untuk menunjukkan kemampuan dan bakat mereka, terbukti 50% pemain-pemain yang mengikuti Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang dikontrak oleh klub-klub Liga Nusantara untuk memperkuat tim mereka (Sumber : Yoyon Supriyono, pelatih PS. Palembang U21) dan juga yang lebih hebatnya lagi ada 4 (empat) pemain U16 yang di rekrut oleh klub Liga Malaysia (Frenz United) melalui *talent scouting* mereka yaitu Sigit Prayoda (Kiper), Rengga Alfaro (Gelandang), Dea Ramadhan (Bek), dan Rahmad Ardiansyah (Sayap Kanan). (<http://sumselleague.2016/02/frenz-malaysia-boyong-4-pemain-palembang.html>)
- 3) Melaksanakan kegiatan yang direncanakan, dalam hal ini pengurus Kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang telah melaksanakan semua program kegiatan yang telah diprogramkan dan ditetapkan

sebelumnya, baik dari pengumuman akan diadakannya kompetisi sampai melaksanakan kegiatan yang telah di tetapkan dan direncanakan sebelumnya, seperti: Setiap hari Jumat, Sabtu, Minggu, Senin, dan Rabu atau ada jadwal pertandingan seluruh pengurus sudah berada dilapangan 1 jam sebelum dimulainya pertandingan, seperti direktur kompetisi selalu berada di stadion untuk memastikan bahwa pertandingan sukses diselenggarakan, kemudian pengawas pertandingan selalu berada dilapangan untuk mengawasi semua yang terkait pertandingan baik dari prosedur pertandingan, pemain, wasit dan lain-lain, kemudian pengurus bidang administrasi dan sekretaris yang selalu berada di meja kerjanya yang telah disiapkan di pinggir lapangan untuk menyiapkan berkas pemain, menyimpan deposit pemain, mengecek data pemain sebelum bertanding, mencatat skor dan *goal*, mencatat kartu kuning dan merah, mencatat pergantian pemain dan lain sebagainya.

Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sistem pengawasan dalam Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang, peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengawasan dalam Kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang dikategorikan baik karena memenuhi 3 kriteria pengawasan yang baik seperti yang dikemukakan oleh ahli manajemen olahraga Soekardi, di antaranya :

- 1) Ada Supervisi, dalam hal ini presiden kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang bapak Hendri Zainuddin selalu mengadakan pemantauan dan pengontrolan terhadap semua kegiatan yang dilakukan baik datang langsung ke lapangan juga komunikasi dengan sekertaris penyelenggara. Disamping itu juga direktur pertandingan selalu berada dilapangan untuk memastikan semua kegiatan yang berlangsung terselenggara dengan baik,

dan pengawas pertandingan selalu mengecek semua kesiapan-kesiapan pertandingan, baik dari lapangan, penonton, panitia, dan pemain.

- 2) Ada pelaporan, dalam hal ini pengurus kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang selalu melakukan laporan tertulis terkait dengan pelaksanaan pertandingan, seperti: melaporkan setiap hasil pertandingan yang dilaksanakan, baik dari keamanan pertandingan, tim yang menang dan tim yang kalah, skor pertandingan, wasit yang memimpin, pencetak goal, kartu merah/kartu kuning, dan pergantian pemain guna untuk dilaporkan ke kantor untuk bukti hasil pertandingan.
- 3) Ada monitoring, dalam hal ini presiden kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang selalu memantau terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik kinerja pengurus dan pelaksanaan pertandingan, terbukti dengan beberapa kali presiden kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang menghadiri kegiatan pertandingan yang dilaksanakan.

Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara observasi, dan dokumentasi terhadap sistem evaluasi dalam kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang, peneliti menyimpulkan bahwa sistem evaluasi yang dilakukan dalam kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dikategorikan baik karena memenuhi 3 kriteria evaluasi yang baik seperti yang dikemukakan oleh ahli manajemen olahraga Soekardi, yaitu evaluasi selalu dilakukan oleh pengurus yang bertugas setelah selesainya pertandingan. Pengurus selalu berkumpul untuk membahas kekurangan-kekurangan apa saja yang ada pada saat kegiatan berlangsung baik dari sistem pelaksanaan, program kegiatan, sarana dan prasarana, dan dana.

SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah 1) sistem perencanaan dalam kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dikategorikan baik karena sesuai dengan 3 kriteria perencanaan yang baik menurut ahli manajemen olahraga, 2) sistem pengorganisasian dalam kompetisi Sumsel Super *League* kota Palembang dikategorikan baik karena sesuai dengan 3 kriteria pengorganisasian yang baik yang baik menurut ahli manajemen olahraga, 3) sistem pergerakan dalam kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dikategorikan baik karena sesuai dengan 4 kriteria pergerakan yang baik menurut ahli manajemen olahraga, 4) sistem pengawasan dalam kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dikategorikan baik karena sesuai dengan 3 kriteria pengawasan yang baik menurut ahli manajemen olahraga, 5) sistem evaluasi dalam kompetisi Sumsel Super *League* Kota Palembang dikategorikan baik karena sesuai dengan 3 kriteria evaluasi yang baik menurut ahli manajemen olahraga

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ricky, 2013. "Suatu Metode Penjadwalan Pertandingan yang Baik untuk Kompetisi Liga Sepakbola Menggunakan Persegi Latin". *Jurnal Matematika dan Sains*, 18(1), 18-23.
- Athanasios, Souglis dan Antonios Travlos, 2015. "The Influence of Competitive on Selected Biomechanical and Haematological Parameters of Amateur Soccer Athletes". *Journal of Physical Education and Sport*, 15(1) : 24-31.
- Batty C. Erick, 2007. *Latihan Metode Baru Sepakbola*: Bandung : Ponir Jaya
- Clement, F. Manuel dan Lourenco Fernando, 2015. "The Social Network Analysis of Switzerland Football Team on FIFA World Cup 2014". *Journal of Physical Education and Sport*, 15(1): 136-141.
- Gunnar, Mathisen dan Pettersen Arne, 2015. "The Effect of Speed Training on Sprint and Agility Performance In Female Youth Soccer Players". *Journal of Physical Education and Sport*, 15(3): 395-399.

- Hasibuan, 2009. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harsuki, 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Raja Grafindo
- Husdarta, 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfa Beta
- Michailidis, Yianis, 2013. "Small Sided Games in Soccer Training". *Journal of Physical Education and Sport*, 13(3): 392-399.
- Moleong, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mylsidayu, Apta, 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Bumi Aksara
- Paturusi, Achmad, 2012. "Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga". Jakarta: Rineka Cipta
- Rahayu, Setya dan Hidayat Wahyu, 2015. "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas". *Journal of Sport Science*, 4(2):10-15
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfa Beta